

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

"MIXED USE BUILDING DI KOTA KEDIRI"

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Yosephin Chrestella Ayu Amara
24.A1.0094

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Albertus Sidharta M., MT
NUPTK 8944735636130070

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

JANUARI, 2025

ABSTRAK

Kota Kediri sebagai salah satu kota terbesar ketiga di Provinsi Jawa Timur memiliki potensi perkembangan ekonomi yang pesat, hal ini didukung dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti Bandara Dhoho, dan pembangunan Jalan Tol Kediri Tulungangung. Data tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri tercatat sebesar 1,92% dan meningkat sebesar 3,43% di tahun 2024. Untuk merespon peluang dalam peningkatan ekonomi Kota Kediri maka, proyek untuk Mixed Use Building dengan fungsi hotel, pusat perbelanjaan, dan kantor sewa dipilih untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi, termasuk perdagangan, layanan, dan pariwisata. Kehadiran hotel di proyek ini diharapkan mampu menarik pengunjung seperti pebisnis dan wisatawan, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ditambah dengan hadirnya pusat perbelanjaan modern yang memberi peluang bagi usaha kecil dan pengecer, daya saing ekonomi lokal dapat semakin meningkat. Ruang kantor sewa juga akan berkontribusi pada perkembangan bisnis di area ini dan menarik investor baru ke kota Kediri. Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme, bangunan mixed use dibuat sesuai dengan keadaan iklim, geografi dan budaya Kota Kediri. Pembangunan Mixed Use Building di Kota Kediri menjadi langkah penting dalam memaksimalkan potensi kota, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

Kata kunci: Mixed Use Building, Hotel, Pusat Perbelanjaan, Kantor, Arsitektur Regionalisme, Kota Kediri